



**MINAT BELAJAR SENI BUDAYA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 SALAMEKKO KABUPATEN BONE**

SKRIPSI

**A. AGUSTINA
1281040024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**MINAT BELAJAR SENI BUDAYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
SALOMEKKO KABUPATEN BONE**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar**

A. AGUSTINA

1281040024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone

Atas nama mahasiswa :

Nama : A. AGUSTINA

NIM : 1281040024

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 28 Februari 2017

Pembimbing :

1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.
NIP 19521231 197602 1 006

(.....)

2. Hasnawati, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19780625 200501 2 001

(.....)

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **A. AGUSTINA/NIM 1281040024** dengan judul: “Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone” diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor 2727/UN36.21/PP/2017 tanggal 6 Februari 2017 untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar pada hari Senin 2017.

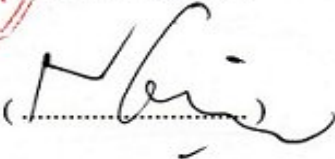
Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP.196301211989032001

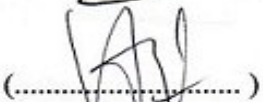


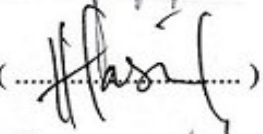
Panitia Ujian :

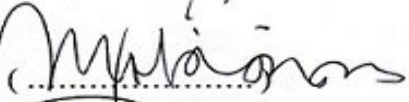
1. Ketua Panitia
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekretaris :
Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd
3. Pembimbing I :
Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.
4. Pembimbing II :
Hasnawati, S.Pd., M.Pd.
5. Penguji I :
Drs. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.
6. Penguji II :
Drs. Tangsi, M. Sn.

()

()

()

()

()

()

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : A. Agustina
NIP : 1281040024
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain
Skripsi yang berjudul : Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone

Benar adalah hasil karya sendiri bebas dari ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan bersedia menanggung segala resiko yang diakibatkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Februari 2017

Yang membuat pernyataan



A. Agustina
NIM 1281040024

MOTTO

Pendidikan adalah alat yang paling ampuh yang dapat digunakan untuk mengubah dunia serta perlengkapan terbaik bagi kita untuk masa depan.

Kupersembahkan skripsi ini untuk
para generasi muda penerus bangsa

ABSTRAK

A. AGUSTINA, 2016. *Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.* Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh: Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.dan Hasnawati, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII terhadap materi pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone serta untuk mengetahui hasil belajar siswa. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah minat belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone serta hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone sebanyak 184 siswa yang terdiri dari 6 kelas dan sampel dalam penelitian sebanyak 60 siswa, yang diambil 10 siswa setiap kelasnya. Teknik pengambilan sampel secara random. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajarsiswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone terhadap materi pembelajaran seni budaya dalam kategori rata-rata tinggi. Dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko juga termasuk kategori tinggi. Oleh karena itu minat belajar berbanding lurus dengan prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Subhana Wata'ala. karena berkat rahmat, dan hidayah serta inayah-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone”. Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa, Makassar. Salam dan salawat tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam sebagai Nabi terakhir yang membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang ini, para sahabat dan keluarganya, serta umat yang senantiasa Istiqamah di jalan kebenaran Islam ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tulisan ini banyak hambatan dan tantangan, namun atas bantuan dari berbagai pihak sehingga hambatan dan tantangan itu dapat teratasi. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar,
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum., Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd. sebagai pembimbing I dan sekaligus Penasehat Akademik.
5. Hasnawati, S.Pd., M.Pd. Sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Seni dan Desain yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Muhyirung, S.Pd. Kepala Sekolah, Lisnawati S.Pd., sebagai guru seni budaya dan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.
8. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta, Andi Tajuddin dan Sawaleng dengan segala pengorbanan dan kasih sayang yang tidak

terhitung nilainya, serta saudara-saudaraku tersayang, Andi Asmarani dan Andi Zulkifli atas dukungannya selama ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2012, terima kasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.

Semoga bantuan mereka selama ini mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Subhana Wata'ala, Amin. Skripsi ini dengan segala keterbatasan di dalamnya, dipersembahkan kepada dunia pendidikan, semoga memberi manfaat untuk pembangunan sumber daya manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Makassar, 28 Februari 2017

Penulis,



A. Agustina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	6
A. TinjauanPustaka	6
B. KerangkaPikir.....	20

BAB II METODE PENELITIAN	22
A. Variabel dan Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Format Observasi.....	54
Format Wawancara.....	55
Angket Penelitian.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	25
Tabel 2. Rasa suka terhadap seni dapat mempengaruhi minat belajar anda terhadap mata pelajaran seni budaya.....	31
Tabel 3. Berkeinginan atau bercita-cita ingin jadi seniman atau bekerja di Bidang seni, apakah ini dapat mempengaruhi minat belajar Anda Untuk mempelajari pelajaran seni budaya.....	32
Tabel 4. Setiap materi atau praktek yang diajarkan dalam seni budaya bermanfaat.....	33
Tabel 5. Minat adalah faktor untuk meraih sukses dalam belajar!.....	34
Tabel 6. Bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran seni budaya Kurang dapat di pahami.....	35
Tabel 7. Untuk menjamin hasil belajar yang baik maka Anda harus Mempunyai perhatian terhadap materi yang dipelajari.....	36
Tabel 8. Menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran seni Budaya berlangsung.....	37
Tabel 9. Belajar di rumah sebelum mengikuti pembelajaran seni budaya.....	38
Tabel 10. Mempunyai keinginan agar jam pelajaran seni budaya ditambah.....	39
Tabel 11. Dorongan orang tua agar serius dalam belajar ini dapat Mempengaruhi minat belajar Anda untuk mempelajari pelajaran seni budaya.....	40
Tabel 12. Ketika guru mampu menciptakan proses pembelajaran secara Kreatif dan menyenangkan ini dapat mempengaruhi Minat Anda untuk mempelajari pelajaran seni budaya.....	41
Tabel 13. Sarana dan prasarana yang memadai untuk pelajaran Seni budaya dapat mempengaruhi minat pada pelajaran seni budaya?.....	42

Tabel 14. Prestasi siswa dalam pembelajaran seni budaya SMP Negeri 1

Salomekko.....	43
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Gambar 1. Suasana siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone yang menjadi sampel penelitian.....	66
2. Gambar 2. Keadaansiswa yang serius mengisi format Wawancara.....	67
3. Gambar 3. Keadaan siswa saat menjawab angket yang diberikan.....	67
4. Gambar 4. Guru senibudaya SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu lembaga pendidikan hasil belajar merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Di tengah semakin ketatnya persaingan didunia pendidikan dewasa ini, merupakan hal yang wajar apabila peserta didik sering khawatir akan mengalami kegagalan atau ketidakberhasilan dalam meraih hasil belajar yang baik atau bahkan takut tinggal kelas. Banyak usaha yang dilakukan oleh para peserta didik untuk meraih hasil belajar yang baik dengan cara mengikuti bimbingan belajar. Hal semacam ini tentu merupakan hal yang positif, namun masih ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam mencapai keberhasilan selain kecerdasan ataupun kecakapan intelektual, faktor tersebut minat belajar siswa. Perwujudan nyata dari minat belajar dan kemampuan belajar adalah hasil belajar, karena minat belajar sangat menentukan hasil seseorang untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang diterimanya.

Mengingat begitu pentingnya minat sebagai salah satu motivasi peserta didik, maka pendidik hendaklah berperan membimbing peserta didik agar minat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik tersebut dapat dilaksanakan, oleh karena itu pendidik perlu mengenali dan memahami berbagai hal mengenai minat siswa, sehingga memudahkan peserta didik

dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajar para peserta didik

Bila peserta didik berminat dalam suatu bidang maka pastikan berhasil dalam bidang tersebut. Contohnya saja peserta didik yang berminat dalam hal merancang mesin kendaraan, maka diyakini orang tersebut akan sukses sebagai pengusaha mesin kendaraan. Serta apabila seseorang berminat dalam hal pelajaran maka diyakini hasil belajarnya akan baik sekali. Ini adalah anggapan umum bagi kebanyakan orang. Namun kenyataannya tidaklah demikian. Masih banyak peserta didik yang dianggap cerdas oleh guru dan memiliki minat namun justru tidak naik kelas setelah menjalani ulangan kenaikan kelas. Atau ada peserta didik yang selalu mendapat nilai tinggi dalam pelajaran matematika, tetapi ketika diadakan ujian peserta didik tersebut tidak lulus dalam pelajaran matematika. Mengapa bisa terjadi demikian, hal tersebut dapat terjadi karena ada banyak sekali peserta didik yang ditinggalkan oleh guru dan orang-orang sekitar, seperti minat yang dimilikinya tidak ditingkatkan dan didukung pembelajaran yang baik, atau minatnya menjadi menurun atau minat tidaklah menentukan segalanya dan berbagai persepsi lainnya.

Namun ada juga peserta didik yang memiliki minat belajar dalam melukis namun ternyata memiliki hasil belajar yang rendah dalam pelajaran seni budaya. Ada pula peserta didik yang memiliki minat belajar dalam menyusun sebuah pidato, namun hasil belajarnya dalam Bahasa Indonesia masih kurang memuaskan. Apabila peserta didik memiliki minat belajar

dalam melukis sudah pasti hasil belajarnya dalam pelajaran seni budaya akan tinggi, begitupula dengan peserta didik yang memiliki minat belajar dalam menyusun pidato maka diyakini bahwa hasil belajarnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia akan tinggi pula. Namun kenyataannya tidak demikian. Masih banyak peserta didik memiliki minat belajar tertentu tapi dalam hasil belajarnya masih kurang.

Minat belajar yang dimiliki peserta didik sangat beragam, namun mereka tidak tahu bagaimana cara meningkatkan minat yang mereka miliki, sehingga hasil mereka dalam belajar masih rendah. Peserta didik yang memiliki minat belajar di bidang seni budaya tidak menjamin nilai peserta didik akan baik, terbukti dari hasil belajar peserta didik masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone yaitu 70. Terdapat beberapa peserta didik yang mencapai ketuntasan pada mata pelajaran seni budaya, padahal peserta didik tidak terlalu menyukai mata pelajaran seni budaya. Hal ini berbanding terbalik dengan sebagian peserta didik yang memang menyukai mata pelajaran seni budaya dan bahkan peserta didik memiliki minat belajar di seni budaya, tetapi nilai mereka masih di bawah rata-rata. Seharusnya dengan minat belajar yang peserta didik miliki mampu meraih hasil dalam berbagai bidang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Minat belajar yang dimiliki seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya, baik dari segi jenisnya maupun dalam derajat atau tingkat pemilikan suatu minat belajar.

Pada saat inilah guru membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajar yang mereka miliki agar hasil belajar mereka meningkat pula.

Minat belajar dapat ditingkatkan lebih baik terutama dalam minat belajar peserta didik agar mencapai hasil belajar yang baik, terutama ialah bagaimana mengenali minat tersebut dan mengasahnya agar semakin meningkat. Tentu bukan hal mudah dan diperlukan usaha yang cukup keras. Namun itulah tugas dan peran guru demi melahirkan peserta didik yang cerdas. Maka harus dapat meningkatkan minat yang dimiliki oleh peserta didik, apakah akan berdampak baik bagi prestasi belajar peserta didik.

Melihat kenyataan tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti minat belajar peserta didik dalam pembelajaran seni budaya, sehingga peneliti mengangkat judul ‘Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone?
2. Bagaimana hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone dalam pembelajaran seni budaya.
2. Untuk mengetahui hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan/referensi bagi sekolah dan guru kesenian (seni budaya) di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya.
2. Sebagai bahan informasi bagi siswa yang ingin mendalami tentang pembelajaran seni budaya.
3. Sebagai bahan dan data awal bagi rekan peneliti yang ingin mengetahui minat siswa dalam belajar seni budaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan disajikan beberapa teori yang dijadikan sebagai kerangka acuan dalam penelitian ini. Teori yang dimaksud merupakan hasil kajian pustaka yang dilakukan penulis dari berbagai sumber.

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, ada beberapa teori yang akan di kemukakan di bawah ini yang ada hubungannya dengan minat siswa dalam belajar seni budaya.

1. Tinjauan tentang minat

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai pengertian minat, macam - macam minat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat.

a. Pengertian minat

Minat adalah suatu kecenderungan dari keinginan yang membuat seseorang tertarik terhadap sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:108) mengatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekatnya suatu hubungan maka semakin besar minat tersebut.

Pendapat mengenai pengertian minat juga dikemukakan oleh Sardirman (2007: 760), “Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”.

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Munandar, 2002: 32). “Minat adalah kesadaran dan keinginan seorang terhadap suatu hal atau situasi karena adanya sangkut paut dengan kepentingan dirinya sendiri atau diri orang lain untuk diketahui. Ketut Dewa Sukardi (dalam Leni 2004) berpendapat bahwa, “Minat sebagai satu sikap atau perasaan positif terhadap suatu aktivitas orang, pengalaman atau benda”.

Kemudian lebih lanjut Ketut Dewa Sukardi (dalam Leni, 2004) mengatakan bahwa, “Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah pada suatu situasi atau objek tertentu yang menyerahkan dan memberikan keputusan kepadanya (memuaskan). Demikian minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulasi khusus dengan keadaan tersebut”.

Masih banyak lagi pendapat para ahli mengenai pengertian dari minat. Seperti menurut Abu Ahmadi (dalam Munandar, 2002: 65) Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Djamarah (2002: 157) menyebutkan “Minat

belajar yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah ‘’.

Menurut Muhammad Surya (2004:67) ‘’Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek’’. Jadi minat adalah suatu rasa ketertarikan yang lebih menyukai satu hal dibandingkan hal yang lainnya, di dalam minat terdapat keinginan yang besar terhadap sesuatu, karna minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, tanpa adanya minat maka akan mempengaruhi pencapaian tujuan siswa dalam belajar.

Selain itu seseorang yang mempunyai minat yang tinggi yaitu di tandai dengan gejala atau ciri-ciri seperti tampak di bawah ini.

- a. Perasaan senang atau suka;
- b. Keinginan yang tinggi; dan
- c. Usaha yang keras, kemauan yang kuat.

Menurut Bimo Walgito (dalam Munandar 2002: 65) ‘’bahwa salah satu faktor turut menentukan dan mempengaruhi motivasi adalah minat, bila seseorang mempunyai minat ia akan terdorong untuk berbuat sesuatu dengan minatnya’’. Dengan adanya minat menyebabkan peserta didik memiliki kemauan atau motivasi yang kuat untuk belajar memusatkan perhatian, pikiran dan tenaga terhadap kegiatan belajar.

Memperhatikan pendapat-pendapat diatas, dapatlah dipahami bahwa yang di maksud dengan minat adalah suatu gejala psikis, perasaan yang terwujud dalam suatu keinginan, kecenderungan atau kesukaan seseorang

sehingga tertarik untuk melakukannya. Dalam hal belajar apabila seseorang peserta didik mempunyai minat terhadap mata pelajaran tertentu. Maka peserta didik mempunyai minat terhadap mata pelajaran tertentu. Maka peserta didik tersebut akan menyenangi mata pelajaran tersebut juga yang kemudian peserta didik tersebut akan lebih memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan. Secara lebih spesifikasi peneliti dapat mendefinisikan pengertian dari minat adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran seseorang dimana objek tersebut berhubungan dengan dirinya.
2. Kegiatan dan keinginan untuk belajar.
3. Landasan yang paling menyakinkan dalam keberhasilan dalam suatu proses belajar dan pembelajarannya.
4. Rasa tertariknya seseorang yang dipengaruhi oleh sifat ingin tahu.

b. Macam-macam minat

Menurut Ketut Dewa Sukardi, (Leni, 2004:17) mengatakan bahwa minat dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1) Minat yang diekspresikan (*expresid inters*)

Minat yang diekspresikan atau *expresid inters* adalah merupakan suatu kecenderungan keinginan yang benar-benar karena mencoba memahami akan pentingnya terhadap apa yang mereka lakukan.

2) Minat yang diwujudkan (*manifest inters*)

Minat yang diwujudkan atau *manifest inters* adalah suatu keinginan yang nantinya akan terwujud dalam suatu kenyataan. Misalnya mewujudkan prestasi belajar yang baik tentu melalui kegiatan belajar yang baik.

3) Minat yang diinvestasikan (*investaried inters*)

Minat yang diinvestasikan atau *investaried inters* adalah keinginan yang baru karena adanya motivasi dari luar, mungkin karena pengalaman sendiri atau karena dorongan orang lain.

2. Pengertian belajar

Depdiknas (2002: 2) menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku ini misalnya, seseorang yang kurang mengerti, seorang anak pembohong menjadi jujur, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan lain-lain.

Menurut Bruner dalam Muliana (2003) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal yang baru diluar melebihi informasi yang diberikan kepada dirinya. Dengan demikian belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar untuk memperoleh perubahan yang baru.

Selanjutnya di dalam bukunya yang berjudul media pendidikan. Muhammad Surya (2004: 30-34) mengatakan bahwa umumnya pengertian belajar dapat kita kembalikan ke dalam dua jenis pandangan yakni :

1. Pandangan tradisional, bahwa belajar adalah usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Jadi yang ditekankan dalam belajar adalah unsur pengetahuan, karena masing-masing pengetahuan memegang peranan penting dalam kehidupan. Maka dari itu apabila hidup tanpa ilmu pengetahuan tak ubahnya seperti orang bodoh, jadi memiliki banyak pengetahuan sangat penting dalam hidup dan karena itu pulalah sebabnya pandangan ini disebut pandangan intelektualistik.
2. Pandangan Modern, belajar tidak lain adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi dengan lingkungan. Seseorang dikatakan melakukan kegiatan belajar, setelah ia memperoleh hasil yakni perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak bias menjadi bias dan sebagainya. Yang pada hakekatnya adalah perubahan kepribadian dari diri seseorang.

3. Teori-teori belajar

Akhmad D Sudrajat (2015)', mengatakan bahwa teori belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga yakni:

- a. Teori belajar dari psikologi behavioristik.
- b. Teori belajar dari psikologi kognitif.
- c. Teori belajar dari psikologi humanisti.

Untuk lebih jelasnya terhadap ketiga teori tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Teori belajar dari psikologi behavioristik

Teori ini berpendapat bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran atau penguatan dari lingkungan. Dengan demikian tingkah laku belajar terdapat jalinan yang sangat erat antara reaksi-reaksi dengan stimulus. Pandangan ini berpendapat bahwa tingkah laku adalah merupakan reaksi-reaksi terhadap lingkungan mereka pada masa lalu dan masa sekarang bahwa segenap tingkah laku adalah merupakan hasil belajar. Jadi belajar adalah proses hubungan *stimulus-respon-reinforcement*.

b. Teori belajar dari psikologi kognitif

Teori ini berpendapat bahwa tingkah seseorang tidak hanya dikontrol oleh reward dan reinforcement. Dimana tingkah laku senantiasa didasarkan oleh kognisi yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi tingkah laku terjadi. Dalam belajar orang terlibat langsung dalam situasi dan memperoleh naluri yaitu pengamatan/pemahaman yang mendalam terhadap hubungan-hubungan antara bagian-bagian di dalam situasi permasalahan. Jadi kaum kognitif berpendapat bahwa tingkah laku seseorang tergantung kepada naluri terhadap hubungan-hubungan yang ada dalam suatu system.

c. Teori belajar dari psikologi humanistik

Teori ini berpendapat bahwa penyusunan dan penyajian materi pelajaran harus sesuai dengan perasaan dan perhatian peserta didik, dengan maksud untuk membentuk peserta didik agar mengembangkan dirinya yaitu membentuk masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia

yang unik dan membantunya dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik.

4. Aktivitas-aktivitas belajar

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan seseorang dalam upaya untuk memperoleh berbagai kemajuan bagi dirinya yang tentunya dengan berbagai macam kegiatan. Adapun kegiatan atau aktivitas-aktivitas dalam belajar menurut Paul B. Dierich (dalam Sardirman, 2004:101) "memandang, meraba, menulis, membaca, mengamati tabel-tabel, menyusun makalah, mengingat-ingat, berpikir, latihan atau praktik".

Lebih jelasnya hal ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mendengar: dalam kehidupan hari-hari orang selalu dalam pergaulan, komunikasi/bercakap-cakap dengan orang lain. Yang tentunya akan membuat situasi tersendiri bagi orang-orang yang terlibat dalam percakapan. Yang mau tidak mau situasi seperti ini memberikan kepada seseorang untuk belajar terutama mendengar. Namun perlu diketahui bahwa seseorang menjadi belajar atau tidak pada situasi seperti ini adalah tergantung kebutuhan, motivasi dan tujuan. Sebagai contoh: seorang dosen memberi ceramah, tugas mahasiswa adalah mendengar. Apabila kegiatan belajar tidak didorong oleh kebutuhan, motivasi dan tujuan maka sia-sialah pekerjaan tersebut yang ditandai dengan adanya perubahan atau perkembangan pada dirinya baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

2. Memandang: setiap stimulus visual memberikan kegiatan kepada orang untuk belajar dengan memandang. Namun tidak setiap memandang dapat dikatakan belajar. Apabila ia dalam diri tidak terhadap kebutuhan, motivasi dalam mencapai tujuan, maka hal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai kegiatan belajar.
3. Meraba, membau dan mencicipi: aktivitas meraba, membau dan mencicipi dikatakan belajar apabila aktivitas-aktivitas itu didorong oleh adanya kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dalam memperoleh perubahan tingkah laku. Sebagai contoh meraba kehalusan kain, sehingga tahu keadaan kain yang baik, membau bau minyak wangi sehingga tahu minyak wangi benar-benar harum. Mencicipi adalah belajar untuk mengetahui bagaimana rasa suatu masalah dan lain sebagainya.
4. Menulis atau mencatat: dikatakan sebagai aktivitas belajar adalah apabila dari kegiatan tersebut akan memperoleh suatu perubahan dari seseorang yakni dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak ada menjadi ada. Disekolah misalnya banyak buku-buku yang perlu dicatat untuk dipelajari. Atau dari berbagai situasi seperti ceramah, diskusi, demonstrasi yang kesemuanya dapat dibuat catatan untuk keperluan belajar di masa-masa selanjutnya. Namun dalam hal ini juga tidak semua kegiatan atau aktivitas menulis atau mencatat dapat dikatakan belajar seperti menyalin, menjiplak atau mengcopy. Kegiatan mencatat yang dapat dikatakan belajar apabila dalam mencatat tersebut orang

menyadari bahwa kegiatan tersebut merupakan kebutuhan dalam mencapai tujuan belajar.

5. Membaca: sebagai aktivitas belajar apabila dikerjakan secara aktif. Seperti memperhatikan judul-judul bab, topik-topik utama dengan orientasi kepada kebutuhan dan tujuan. Berdasarkan kebutuhan tersebut orang biasanya memilih topik yang relevan dengan tujuan dan dari tujuan juga dapat menentukan materi yang akan dipelajari dan disinilah orang dapat membuat catatan-catatan yang perlu. Perlu diketahui bahwa tidak semua kegiatan membaca dapat dikatakan belajar, sebagai contoh : membaca sambil berbaring di tempat tidur dengan maksud atau tujuan agar lebih cepat tertidur, maka aktivitas semacam ini tidak dapat dikatakan belajar. Karena tidak terjadi perubahan pada dirinya, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan.
6. Mengamati tabel-tabel, diagram, bagan atau peta adalah suatu kegiatan belajar. Sebagai contoh: kalau orang akan bepergian ke suatu daerah yang belum pernah didatanginya, maka dengan mengamati peta adalah suatu aktivitas yang sifatnya memberikan pemahaman kepada seseorang dalam memahami dan mengetahui mana daerah yang akan dikunjungi. Dalam hal ini termasuk pula dengan menonton televisi.
7. Menyusun makalah adalah suatu aktivitas belajar apabila orang benar-benar memperhatikan topiknya, bagaimana menyusun latar belakang, perumusan masalah dan lain sebagainya. Tetapi perlu juga diketahui bahwa tidak semua kegiatan menyusun makalah dapat dikatakan

sebagai aktivitas belajar. Sebagai contoh: apabila menyusun makalah dengan menjiplak atau mengcopy yaitu dengan cara mengambil materi-materi secara utuh dan meletakkan pada tempat yang sesuai, sehingga membentuk sajian yang sistematis dan lengkap. Namun dalam kenyataan tidak ada yang berubah dalam diri si penyusun makalah. Maka kegiatan semacam ini tidak dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar.

8. Mengingat-ingat, dengan maksud agar ingat tentang sesuatu sebenarnya belum dapat dikatakan sebagai kegiatan belajar. Mengingat yang dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar apabila disadari atas kebutuhan serta kesadaran dalam mencapai tujuan lebih lanjut.
9. Berpikir adalah salah satu aktivitas belajar. Karena melalui berpikir orang memperoleh penemuan-penemuan baru, sedikit-tidaknya orang menjadi tahu tentang sesuatu adalah melalui kegiatan berpikir.
10. Latihan atau praktek adalah termasuk kegiatan belajar, karena setiap latihan atau praktek dilakukan karena adanya dorongan untuk mencapai tujuan yang tentunya dapat memberikan atau menghasilkan berbagai aspek pada dirinya apakah berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hasilnya sudah barang tentu akan berupa pengalaman yang dapat mengubah diri seseorang sebanyak mungkin kearah yang lebih baik.

Berdasarkan pada uraian di atas, dapatlah disimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas belajar dapat berupa mendengar, memandang termasuk menonton,

meraba, membau/mencium, mencicipi, menulis atau mencatat, membaca, membuat ringkasan, mengingat-ingat, berpikir dan lain sebagainya yang kesemuanya itu membawa perubahan pada diri seseorang yang belajar baik dalam bentuk pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

5. Faktor penunjang keberhasilan belajar

Faktor yang penulis maksudkan disini adalah hal-hal yang dapat membantu siswa dalam belajar agar dapat berhasil dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Faktor stimulus belajar, yaitu “segala hal yang terdapat di luar diri seseorang (individu) yang sifatnya merangsang untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar” (Soemanto, 1983:108). Stimulus dalam hal ini mencakup material, penguasaan serta susunan lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari, seperti fasilitas belajar terpenuhi, letak sekolah dengan rumah tidak terlalu jauh, sarana sekolah tersedia dan sebagainya.
2. Metode belajar, yang bersifat maraton atau belajar dengan sistem satu malam, sebenarnya kurang dapat diyakini kebenarannya. Karena belajar yang baik bukan 1 x 5 jam, tetapi lima kali satu jam. Artinya belajar yang berulang-ulang lebih baik dari belajar sekali selama lima jam.
3. Bimbingan dalam belajar. Bimbingan dalam belajar sangat diperlukan, dalam artinya sebatas yang diperlukan. Sebab bimbingan yang terlalu banyak, menjelimet akan menimbulkan kebosanan.

4. Motivasi. Motivasi atau dorongan yang akan menimbulkan perubahan kondisi internal yang berupa motif-motif yang merupakan dorongan yang menyebabkan individu berusaha mencapai tujuan. Motif dapat datang dari luar seperti orang lain dan dapat pula diri sendiri seperti ingin cepat sekali selesai sekolah agar cepat bekerja.

5. Faktor individual, seperti:

- a. Kematangan yang diperoleh karena adanya pertumbuhan psikologis yang memberikan kondisi bagi sistem saraf untuk berfungsi sehingga menumbuhkan kemampuan seseorang.
- b. Kondisi kesehatan jasmani. Orang belajar tentu membutuhkan kondisi badan yang sehat. Orang yang sakit-sakitan serta kelelahan tidak akan dapat belajar dengan baik. Jadi kondisi jasmani adalah faktor penunjang keberhasilan belajar, misalnya masih tidak cacat seperti tidak rabun, telinga, misalnya masih tidak cacat seperti tidak rabun, telinga tidak kurang pendengaran dan sebagainya.
- c. Kondisi kesehatan rohani. Dengan kondisi kesehatan rohani yang baik atau sehat orang akan dapat belajar dengan baik. Karena bagaimanapun orang dapat belajar dengan baik kalau orang sedang sakit ingatan, sedih, frustrasi ataupun putus asa.

6. Hasil belajar siswa

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil

nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Menurut Slameto (2008:7) “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”. Lebih lanjut Slameto (2008:8) mengemukakan bahwa “hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa”.

Menurut (Sanjaya, 2009: 127-128), dituliskan bahwa pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka ranah-ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ranah kognitif, adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir, seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah. Domain kognitif menurut Bloom terdiri dari enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi
2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap, nilai-nilai, dan apresiasi. Ada lima tingkatan dalam ranah afektif ini yaitu penerimaan, merespons, menghargai, organisasi, dan pola hidup
3. Ranah psikomotor, meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Ada lima tingkatan dalam ranah ini, yaitu imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.

d. Pengertian Seni Budaya

Seni merupakan suatu karya yang dibuat atau diciptakan dengan kecakapan yang luar biasa sehingga merupakan sesuatu yang elok atau indah. Kebutuhan akan seni budaya merupakan kebutuhan manusia yang lebih tinggi diantara urutan kebutuhan lainnya. Seni budaya berkaitan langsung dengan kesejahteraan, keindahan, kebijaksanaan, ketentraman, dan pada puncaknya merupakan proses evolusi manusia untuk makin dekat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, seni budaya akan berkembang apabila masyarakat makmur dan sejahtera. Berikut ini adalah pengertian dan definisi seni budaya menurut para ahli:

Menurut Toyibin (2016). Seni budaya merupakan penjelamaan rasa seni yang sudah membudaya, yang termasuk dalam aspek kebudayaan, sudah dapat dirasakan oleh orang banyak dalam tentang perjalanan sejarah peradaban manusia.

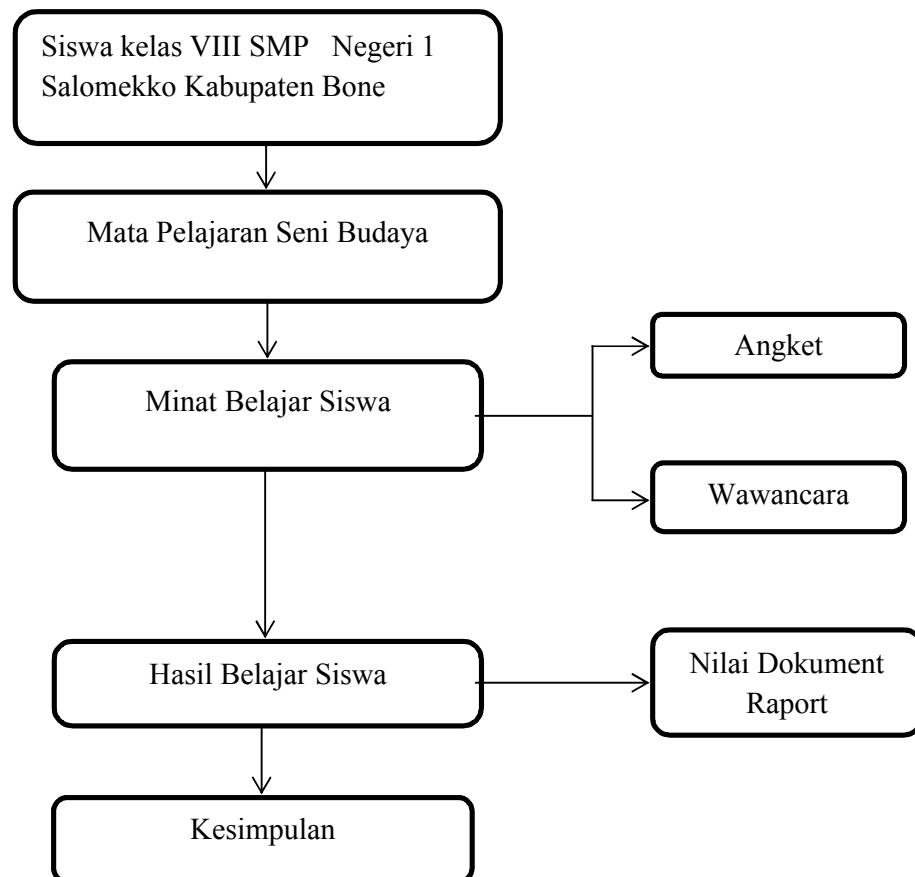
Menurut Perwita dalam tulisannya (2016). Seni budaya merupakan sistem yang koheren karena seni budaya dapat menjalankan komunikasi efektif, antara lain dengan melalui satu bagian saja dapat menunjukkan keseluruhannya.

Dari pendapat para ahli di atas disimpulkan seni budaya adalah suatu keahlian mengeskpresikan ide-ide dan pemikiran estetika yang termasuk dalam aspek kebudayaan, sudah dapat dirasakan oleh orang banyak dalam rentang perjalanan sejarah peradaban manusia.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikir penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone mengenai minat belajar seni budaya, dan peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya. Terakhir peneliti akan menarik kesimpulan.

Landasan berfikir yang dijadikan pegangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan variable dan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

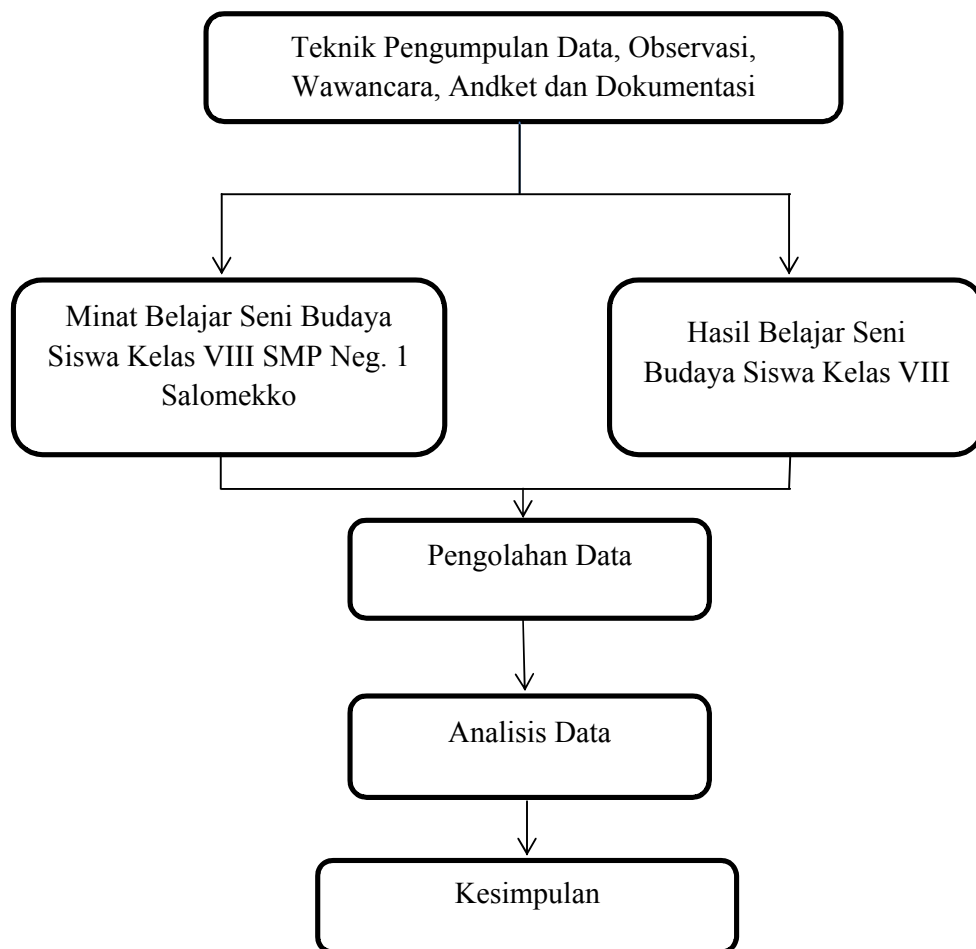
Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini. Ada dua variabel utama dalam penelitian ini yaitu:

1. Minat belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.
2. Hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.

2. Desain penelitian

Rancangan penelitian ini dibuat sebagai kerangka acuan dalam pelaksanaan di lapangan. Sebagai langkah awal penulis memilih teknik pustaka, yakni dengan menelaah literature yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti berdasarkan buku-buku, internet atau dokumen lainnya. Kemudian peneliti menggunakan teknik penelitian lapangan (observasi/pengamatan, dokumentasi dan wawancara), yakni pengumpulan data primer dari pengamatan

langsung berupa pemberian tugas tentang pelajaran seni budaya. Misalnya menggambar bentuk, dan dilakukan juga wawancara langsung pada guru yang bersangkutan. Untuk mencatat data hasil pengamatan di gunakan format desain penelitian, yaitu:



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

Skema diatas dapat diterjemahkan bahwa untuk mendapatkan data tentang minat siswa dalam belajar seni budayaterlebih dahulu disusun instrument peneliian.Selanjutnya instrument tersebut digunakan untuk

mengumpulkan data, kemudian data diolah dan dianalisis sehingga dapat dilihat hasilnya.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan pengertian terhadap variabel-variabel yang teliti maka secara operasional variabel penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Minat adalah suatu kecenderungan dari keinginan yang membuat seseorang tertarik terhadap sesuatu. Minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone dalam pelajaran seni budaya, dengan adanya minat menyebabkan peserta didik memiliki kemauan atau motivasi yang kuat untuk belajar memusatkan perhatian, pikiran dan tenaga terhadap kegiatan belajar.
2. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone dalam pelajaran seni budaya. Hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus di jawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone yang terdiri dari 6 kelas. Populasi tersebut meliputi siswa kelas VIII A (32 orang), siswa kelas VIII B (31 orang), siswa kelas VIII C (31 orang), siswa kelas VIII D (31 orang), siswa kelas VIII E (27 orang), dan siswa kelas VIII F (32 orang). Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi penelitian

Jenis Kelamin	Kelas paralel						
	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F	Total
Laki-laki	17	17	15	16	17	17	99
Perempuan	15	14	16	15	10	15	85
Jumlah	32	31	31	31	27	31	184

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi. Berdasarkan jumlah dan sifat populasi, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random, setiap kelas 10 orang. Jumlah seluruhnya sebanyak 60 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk merampungkan penyusunan penelitian ini dilakukan dengan teknik penelitian lapangan.

Teknik penelitian lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana minat belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko.

2. Wawancara

Untuk menguatkan data yang diperoleh melalui pengamatan dan observasi, maka penulis mengadakan wawancara dengan guru, berisi pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko. Wawancara juga ini dimaksudkan untuk mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang dialami siswa.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data primer yang berupa dokumen-dokumen dan pengambilan gambar berupa foto yang dilakukan pada saat belajar seni budaya dan hasil belajar berdasarkan penilaian dari guru.

4. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yaitu membagikan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai bahan data yang akan diolah dan dianalisis

untuk menjawab bagaimana minat belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dimulai dengan menggunakan kategori data yaitu membuat bagian serta mengelompokkan jenis data dan membuat kriterianya baik data yang diperoleh dari hasil observasi yang menyangkut minat belajar seni budaya siswa kelas VIIISMP Negeri 1 Salomekko pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dikumpulkan dengan kategori sebagai berikut :

Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupaminat belajar seni budaya pada siswa kelas VIIISMP Negeri 1 Salomekko. Untuk selanjutnya data yang di peroleh dari hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut, dianalisis hubungannya dengan kategori dan permasalahan yang ada dan dikaji lebih lanjut dan diadakan penafsiran untuk selanjutnya disajikan secara deskriptif.

Untuk mengetahui skor atau nilai yang diperoleh kemudian dibentuk kedalam tabel dan analisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dalam ragam persentasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang dapat dipenuhi secara jelas dan terarah yang berkaitan dengan minat belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko. Tangsi (2010:13), berpendapat bahwa apabila ingin mendapatkan nilai rata-rata siswa, maka skor dapat diolah menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum}{N}$$

Dimana,

Mean : Angka rata-rata dari sejumlah skor

$\sum X$: Jumlah setiap skor siswa sesuai unsur yang dinilai

N : Jumlah unsur yang dinilai

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik sederhana melalui perhitungan dengan rumus:

$$= \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Bilangan yang dicari

n : Jumlah frekuensi

N : Banyak responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara serta angket yang dibuktikan dengan dokumentasi yang merupakan instrument dalam mengumpulkan data mengenai variabel penelitian yang diselidiki yaitu data mengenai minat siswa dan dan hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.

1. Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil observasi minat belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone terhadap mata pelajaran seni budaya, diketahui bahwa antusias siswa sangat besar ketika pelajaran seni budaya sedang berlangsung di kelas. Hal ini ditandai dengan keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas pelajaran seni budaya, baik yang sifatnya praktik maupun teori. Terlihat pula pada keaktifan siswa dalam belajar. Mereka selalu bertanya pada guru bidang studi seni budaya apabila ada yang kurang atau tidak dimengerti dalam materi pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan seksama siswa memperhatikan. Dari segi psikologis antara guru dan siswa terlihat sangat dekat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone pada tanggal 24

Agustus 2016, diketahui siswa kelas VIII beranggapan bahwa pelajaran Seni Budaya sangat menyenangkan, menarik, dan tidak menegangkan untuk dipelajari. Siswa juga beranggapan bahwa mereka bisa menuangkan imajinasinya ke dalam karya seni budaya dengan kreativitas yang mereka miliki. Hal ini ditandai dengan besarnya minat siswa ke dalam pelajaran yang sifatnya praktik. Walaupun dalam pelajaran yang sifatnya praktik membutuhkan waktu yang lebih banyak dan mengeluarkan sedikit biaya untuk membeli perlengkapan, misalnya buku gambar, pensil warna, dan sebagainya sesuai dengan keperluan pelajaran. Menurut siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone, akan lebih menyenangkan lagi dalam belajar apabila suasana hati mereka dalam keadaan baik. Kondisi siswa juga dipengaruhi oleh peran orang tua dan guru bidang studi. Siswa menjadikan orang tua mereka sebagai motivator dalam belajar. Siswa kelas VIII juga menilai bahwa guru bidang studi seni budaya memiliki sikap yang baik, menyenangkan dan *'easy going'*. Sehingga ikatan psikologis antara guru dan siswa sangat dekat. Siswa juga berharap agar ke depannya pelajaran seni budaya akan lebih baik dan sekolah dapat mengadakan kegiatan yang lebih banyak berkaitan dengan seni budaya. Dengan demikian kreativitas siswa dapat tersalurkan pada tempatnya. Cara mengajar guru juga agar bisa lebih bervariasi sehingga tidak monoton dan tidak membosankan.

Berkaitan dengan hasil observasi bahwa keadaan kelas yang ramai, karena mata pelajaran seni budaya dianggap tidak menegangkan seperti mata

pelajaran yang lain, sehingga siswa dapat lebih santai dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran seni rupa di kelas.

Berdasarkan hasil angket yang disebutkan berkaitan dengan minat siswa terhadap mata pelajaran seni budaya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rasa suka terhadap seni dapat mempengaruhi minat belajar terhadap mata pelajaran seni budaya.

No	Jumlah Alternatif	n	(%)	Keterangan
	A	42	70	Ya
	B	12	20	Tidak
	C	3	5	Biasa Saja
	D	3	5	Tidak Tahu
Jumlah		60	100	

Data dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan ya sebanyak 42 orang siswa (70%), yang menyatakan tidak sebanyak 12 orang siswa (20%), yang menyatakan biasa saja sebanyak 3 orang siswa (5%), begitu pula yang menyatakan tidak tahu sebanyak 3 orang siswa (5%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa rasa suka siswa terhadap seni dapat mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran seni budaya. Ini dibuktikan yang menjawab ya lebih banyak di bandingkan yang menjawab tidak, biasa saja dan tidak tahu.

Tabel 3. Berkeinginan atau bercita-cita ingin jadi seniman atau bekerja di bidang seni dapat mempengaruhi minat belajar untuk mempelajari pelajaran seni budaya.

No	Jumlah Alternatif	N	(%)	Keterangan
	A	45	75	Sangat mempengaruhi minat
	B	10	16,7	Mempengaruhi minat
	C	3	5	Kurang mempengaruhi minat
	D	2	3,3	Tidak mempengaruhi minat
	Jumlah	60	100	

Data dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat mempengaruhi minat sebanyak 45 orang siswa (75%), yang menyatakan mempengaruhi minat sebanyak 10 orang siswa (16,7%), yang menyatakan kurang mempengaruhi minat sebanyak 3 orang siswa (5%), sedangkan yang menyatakan tidak mempengaruhi minat sebanyak 2 orang siswa (3,3%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa misalkan siswa berkeinginan atau bercita-cita ingin menjadi seniman atau pekerja di bidang seni, ini mempengaruhi minat belajar siswa untuk mempelajari seni budaya. Ini dibuktikan dari presentase yang diperoleh, yang menjawab sangat

mempengaruhi minat dan mempengaruhi minat lebih banyak dibandingkan yang menjawab kurang mempengaruhi minat dan tidak mempengaruhi minat.

Tabel 4. Setiap materi atau praktek yang diajarkan dalam seni budaya bermanfaat.

No	Jumlah Alternatif	n	(%)	Keterangan
	A	40	66,7	Ya
	B	10	16,7	Tidak
	C	8	13,3	Biasa saja
	D	2	3,3	Tidak tahu
	Jumlah	60	100	

Data dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan ya sebanyak 40 orang siswa (66,7%), yang menyatakan tidak sebanyak 10 orang siswa (16,7%), yang menyatakan biasa saja sebanyak 8 orang siswa (13,3%), begitu pula yang menyatakan tidak tahu sebanyak 2 orang siswa (3,3%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa setiap materi atau praktek yang diajarkan dalam seni budaya sangat bermanfaat bagi siswa. Ini dibuktikan yang menjawab ya lebih banyak di bandingkan yang menjawab tidak, biasa saja dan tidak tahu.

Tabel 5. Minat adalah faktor untuk meraih kesuksesan dalam belajar!

No	Jumlah Alternatif	N	(%)	Keterangan
	A	30	50	Sangat setuju
	B	20	33,3	Setuju
	C	10	16,7	Kurang setuju
	D	0	0	Tidak setuju
Jumlah		60	100	

Data dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang siswa (50%), yang menyatakan setuju sebanyak 20 orang siswa (33,3%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 10 orang siswa (16,7%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 orang siswa (0%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa minat adalah faktor pokok untuk meraih kesuksesan dalam belajar. Hal ini dapat di buktikan dari hasil presentase jawaban diatas.

Tabel 6. Bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran seni budaya ketika kurang dapat di pahami.

No	Jawaban Alternatif	N	(%)	Keterangan
	A	45	75	Ya
	B	10	16,7	Tidak
	C	3	5	Kadang-kadang
	D	2	3,3	Tidak pernah
Jumlah		60	100	

Data dari tabel 6 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan ya sebanyak 45 orang siswa (75%), yang menyatakan tidak sebanyak 10 orang siswa (16,7%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 3 orang siswa (5%), begitu pula yang menyatakan tidak pernah sebanyak 2 orang siswa (3,3%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa mereka bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran seni budaya yang kurang dapat di pahami. Ini dibuktikan yang menjawab ya lebih banyak di bandingkan yang menjawab tidak, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 7. Untuk menjamin hasil belajar yang baik maka Anda harus mempunyai perhatian terhadap materi yang dipelajari.

No.	Jawaban Alternatif	n	(%)	Keterangan
1	A	43	71,7	Sangat setuju
2	B	14	23,3	Setuju
3	C	3	5	Kurang setuju
4	D	0	0	Tidak setuju
Jumlah		60	100	

Data dari tabel 7 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 orang siswa (71,7%), yang menyatakan setuju sebanyak 14 orang siswa (23,3%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 3 orang siswa (5%), begitu pula yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 orang siswa (0%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa untuk menjamin hasil belajar yang baik butuh perhatian terhadap materi yang dipelajarinya. Ini dibuktikan dari presentase di atas, yang menjawab sangat setuju dan setuju lebih banyak dibandingkan yang menjawab kurang dan tidak setuju.

Tabel 8. Menikmati pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran seni budaya berlangsung.

No.	Jawaban Alternatif	n	(%)	Keterangan
1	A	54	90	Ya
2	B	2	3,3	Tidak
3	C	4	6,7	Kadang-kadang
4	D	0	0	Tidak pernah
Jumlah		60	100	

Data dari tabel 8 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan ya sebanyak 54 orang siswa (90%), yang menyatakan tidak sebanyak 2 orang siswa (3,3%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 4 orang siswa (6,7%), begitu pula yang menyatakan tidak pernah sebanyak 0 orang siswa (0%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa mereka menikmati pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran seni budaya berlangsung. Ini dibuktikan yang menjawab ya lebih banyak di bandingkan yang menjawab tidak, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 9. Belajar di rumah sebelum mengikuti pembelajaran seni budaya.

No.	Jawaban Alternatif	n	(%)	Keterangan
1	A	50	83,3	Ya
2	B	3	5	Tidak
3	C	7	11,7	Kadang-kadang
4	D	0	0	Tidak pernah
Jumlah		60	100	

Data dari tabel 9 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan ya sebanyak 50 orang siswa (83,3%), yang menyatakan tidak sebanyak 3 orang siswa (5%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 7 orang siswa (11,7%), begitu pula yang menyatakan tidak pernah sebanyak 0 orang siswa (0%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa sebelum mengikuti pembelajaran seni budaya mereka belajar terlebih dahulu. Ini dibuktikan dari presentase yang menjawab ya lebih banyak di bandingkan yang menjawab tidak, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 10. Anda mempunyai keinginan agar jam pelajaran seni budaya ditambah.

No.	Jawaban Alternatif	N	(%)	Keterangan
1	A	42	80	Ya
2	B	12	20	Tidak
3	C	0	0	Biasa saja
4	D	0	0	Tidak tahu
Jumlah		60	100	

Data dari tabel 10 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan ya sebanyak 42 orang siswa (80%), yang menyatakan tidak sebanyak 12 orang siswa (20%), yang menyatakan biasa saja sebanyak 0 orang siswa (0%), begitu pula yang menyatakan tidak tahu sebanyak 0 orang siswa (0%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa mereka mempunyai keinginan agar jam pelajaran seni budaya ditambah. Ini dapat dibuktikan dari hasil presentase diatas.

Tabel 11. Dorongan orang tua agar serius dalam belajar dapat mempengaruhi minat belajar untuk mempelajari pelajaran seni budaya.

No.	Jawaban Alternatif	n	(%)	Keterangan
1	A	43	71,7	Sangat mempengaruhi minat
2	B	16	26,7	Mempengaruhi minat
3	C	1	1,6	Kurang mempengaruhi minat
4	D	0	0	Tidak mempengaruhi minat
Jumlah		60	100	

Data dari tabel 11 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat mempengaruhi minat sebanyak 43 orang siswa (71,7%), yang menyatakan mempengaruhi minat sebanyak 16 orang siswa (26,7%), yang menyatakan kurang mempengaruhi minat sebanyak 1 orang siswa (1,6%), sedangkan yang menyatakan tidak mempengaruhi minat sebanyak 0 orang siswa (0%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa misalkan siswa di dorong orang tua agar serius dalam belajar, ini mempengaruhi minat belajar siswa untuk mempelajari pelajaran seni budaya. Ini dibuktikan dari presentase yang diperoleh, yang menjawab sangat mempengaruhi minat dan mempengaruhi minat lebih banyak dibandingkan yang menjawab kurang mempengaruhi minat dan tidak mempengaruhi minat.

Tabel 12. Ketika guru mampu menciptakan proses pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan ini dapat mempengaruhi minat untuk mempelajari pelajaran seni budaya.

No.	Jawaban Alternatif	n	(%)	Keterangan
1	A	51	85	Sangat mempengaruhi minat
2	B	9	15	Mempengaruhi minat
3	C	0	0	Kurang mempengaruhi minat
4	D	0	0	Tidak mempengaruhi minat
Jumlah		60	100	

Data dari tabel 12 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat mempengaruhi minat sebanyak 51 orang siswa (80%), yang menyatakan mempengaruhi minat sebanyak 9 orang siswa (15%), yang menyatakan kurang mempengaruhi minat sebanyak 0 orang siswa (0%), sedangkan yang menyatakan tidak mempengaruhi minat sebanyak 0 orang siswa (0%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa ketika guru mampu menciptakan proses pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan, ini sangat mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari pelajaran seni budaya. Hal ini dapat dibuktikan dari presentase diatas.

Tabel 13. Sarana dan prasarana yang memadai untuk pelajaran seni budaya dapat mempengaruhi minat pada pelajaran seni budaya.

No	Jawaban Alternatif	n	(%)	Keterangan
1	A	44	73,3	Sangat mempengaruhi minat
2	B	12	20	Mempengaruhi minat
3	C	4	6,7	Kurang mempengaruhi minat
4	D	0	0	Tidak mempengaruhi minat
Jumlah		60	100	

Data dari tabel 13 di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat mempengaruhi minat sebanyak 44 orang siswa (73,3%), yang menyatakan mempengaruhi minat sebanyak 12 orang siswa (20%), yang menyatakan kurang mempengaruhi minat sebanyak 4 orang siswa (6,7%), sedangkan yang menyatakan tidak mempengaruhi minat sebanyak 0 orang siswa (0%).

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa jika sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran seni budaya, ini dapat mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari pelajaran seni budaya. Hal ini dapat dibuktikan dari presentase diatas.

2. Hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP 1 Negeri Salomekko Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone diketahui bahwa nilai rata-rata siswa termasuk dalam kriteria tinggi. Hasil wawancara dengan guru seni budaya SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone yaitu ibu Lisnawati S.Pd pada tanggal 26 Agustus diketahui bahwa penilaian yang dilakukan pada mata pelajaran seni budaya dimana dalam satu semester tersebut siswa diberikan beberapa tugas. Tugas pertama menggambar bebas, dimana siswa bebas menggambar apa yang ada dalam pikirannya misalnya menggambar pemandangan, menggambar rumah, menggambar lingkungan sekolah, tugas kedua menggambar batik, dimana siswa diminta untuk memilih gambar batik yang ada dalam buku paket dan siswa juga bisa mencari gambar batik di internet, tugas ketiga membuat klipping tentang seni budaya, tugas keempat diskusi kelompok, dimana siswa mendiskusikan klipping yang dibuat secara berkelompok, dan tugas kelima yaitu menyanyi lagu daerah. Sebenarnya hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa.

Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone dapat pada tabel berikut:

Tabel 14. Prestasi siswa dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Salomekko

Skor penilaian	Kriteria	Frekuensi	Presentase
90-100	Sangat tinggi	20	33,3%
80-89	Tinggi	36	60%
70-79	Sedang	4	6,7%
60-69	Rendah	-	-
≤ 59	Sangat rendah	-	-
Jumlah		60	100

Data tabel 14 di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki prestasi sangat tinggi terhadap mata pelajaran seni budaya yaitu sebanyak 20 siswa yang dalam persentase yaitu sebesar 33,3%. Jumlah siswa yang memiliki prestasi terhadap mata pelajaran seni budaya dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 36 siswa (60%). Jumlah siswa yang memiliki prestasi terhadap mata pelajaran seni budaya dalam kategori sedang yaitu sebanyak 4 siswa (6,7%). Tabel di atas juga dapat menggambarkan bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, tanpa adanya minat maka akan mempengaruhi pencapaian tujuan siswa dalam belajar.

Data tabel 14 di atas juga dapat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone rata-rata berada pada kategori tinggi karena dari 60 jumlah siswa yang dijadikan sebagai sampel

penelitian terdapat 56 siswa yang memiliki minat dan hasil belajar yang tinggi.

B. Pembahasan

1. Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya melalui sajian angket

Jawaban tabel 2, menunjukkan bahwa dari 60 responden yang menyatakan rasa suka terhadap seni dapat mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran seni budaya sebesar 70 persen responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone berminat terhadap pelajaran seni budaya karena rasa sukanya siswa terhadap seni. Rasa suka siswa yang timbul dari dirinya tanpa ada paksaan, dari suka terhadap seni membuat siswa lebih terdorong dan berminat untuk mempelajari mata pelajaran seni budaya. Maka disinilah didukung seorang guru bidang studi untuk bisa membuat rasa suka siswa tersebut terhadap seni sebagai motivasi untuk berprestasi dan berkarya di bidang seni.

Jawaban tabel 3, menunjukkan bahwa dari 60 responden menyatakan bahwa yang berkeinginan atau bercita cita jadi seniman atau pekerja di bidang seni dapat mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran seni budaya sebesar 75 persen responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone berminat terhadap pelajaran seni budaya karena adanya keinginan dan cita-cita jadi seniman atau pekerja seni. Maka disinilah orang tua dan guru berperan penting mendukung siswa untuk berprestasi dan berkarya di bidang seni.

Jawaban tabel 4, menunjukkan bahwa 60 responden yang menyatakan bahwa setiap materi atau praktek yang diajarkan dalam seni budaya bermanfaat sebesar 66,7 persen responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari seni budaya, dengan adanya minat yang tinggi dari siswa tersebut, seorang guru harus tetap mempertahankan dan meningkatkan minat tersebut dengan cara memberikan ilmu-ilmu baru tentang seni budaya yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Jawaban tabel 5, menunjukkan bahwa dari 60 responden yang menyatakan sangat setuju, bahwa minat adalah faktor untuk meraih kesuksesan dalam belajar sebesar 50 persen responden dan yang menyatakan setuju 33,3 persen responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone sangat memahami faktor yang telah menjadi tolak ukur dalam belajar seni budaya.

Jawaban tabel 6, menunjukkan bahwa dari 60 responden yang menyatakan bahwa siswa yang bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran seni budaya kurang dapat dipahami sebesar 75 persen responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone sangat antusias dengan pembelajaran seni budaya. Disinilah peran guru sangatlah dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan, aktif dan memungkinkan anak berprestasi secara maksimal dan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran seni budaya..

Jawaban tabel 7, menunjukkan bahwa dari 60 responden yang menyatakan mendukung pernyataan ini bahwa untuk menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap materi yang dipelajrinya sebesar 71,7 persen responden yang menjawab sangat setuju dan 23,3 persen responden yang menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone berminat terhadap pelajaran seni budaya. Karena dengan adanya perhatian atau memfokuskan diri terhadap pelajaran seni budaya membuat minat belajar meningkat. Maka disinilah dituntut seorang guru bidang studi untuk lebih memusatkan perhatian siswa terhadap pelajaran seni budaya.

Jawaban tabel 8, menunjukkan bahwa dari 60 responden yang menyatakan bahwa mereka menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran seni budaya berlangsung sebesar 90 persen responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone memiliki motivasi dan minat terhadap pembelajaran seni budaya. Maka disinilah seorang guru bidang studi dituntut untuk menguasai setiap materi yang diberikan dan menyajikan bahan pelajaran yang sesuai dengan minat siswa untuk memacu motivasi siswa dalam mempelajarinya. Dengan membuat bahan pelajaran lebih menarik lagi untuk dipelajari dan mudah untuk dipahami. Bila bahan pelajaran tidak menarik, siswa merasa bosan dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran seni budaya.

Jawaban tabel 9, menunjukkan bahwa dari 60 responden yang menyatakan bahwa mereka belajar di rumah sebelum mengikuti pelajaran seni

budaya sebesar 83,3 persen responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone sangat antusias saat akan mempelajari seni budaya. Ketika siswa sudah terbiasa belajar walaupun hanya 1-2 jam perhari, mereka akan lebih siap secara mental dan emosional ketika waktu pelajaran tiba dan merasa lebih ringan ketika akan menghadapi ulangan.

Jawaban tabel 10, menunjukkan bahwa dari 60 responden yang menyatakan bahwa mereka punya keinginan agar jam pelajaran seni budaya ditambah sebesar 80 persen responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran seni budaya. Seorang guru berperan dalam mencari metode yang tepat untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa dan media yang mendukung kelancaran proses pembelajaran seni budaya.

Jawaban tabel 11, menunjukkan bahwa dari 60 responden yang menyatakan bahwa ketika mereka di dorong orang tua agar serius dalam belajar untuk mempelajari pelajaran seni budaya sangat mempengaruhi minat sebesar 71,7 persen responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone sangat membutuhkan dorongan atau motivasi dari orang tua untuk belajar. Dan termasuk guru bidang studi seni budaya harus dapat memahami apa yang di inginkan siswanya agar dapat menambah minat mereka dalam mempelajari pelajaran seni budaya.

Jawaban tabel 12, menunjukkan bahwa dari 60 responden yang menyatakan bahwa ketika guru menciptakan proses pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan dapat mempengaruhi minat untuk mempelajari pelajaran seni budaya sebesar 85 persen responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone senang dengan pelajaran seni budaya. Disinilah guru bidang studi berperang penting untuk selalu mencari metode yang tepat agar selalu tercipta proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni budaya.

Jawaban tabel 13, menunjukkan bahwa dari 60 responden yang menyatakan bahwa ketika sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dapat mempengaruhi minat untuk mempelajari seni budaya sebesar 73,3 persen responden. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran seni budaya. Disinilah sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat lebih meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran seni budaya.

2. Hasil belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone

Hasil belajar seni budaya yang diambil dari dokumen raport, nilai siswa rata-rata baik. Dimana dalam satu semester tersebut siswa diberikan beberapa tugas. Tugas pertama menggambar bebas, dimana siswa bebas menggambar apa yang ada dalam pikirannya misalnya menggambar pemandangan, menggambar rumah, menggambar lingkungan sekolah, tugas kedua menggambar batik, dimana siswa diminta untuk memilih gambar batik yang ada dalam buku paket dan siswa juga bisa mencari gambar batik di internet, tugas ketiga membuat klipping tentang seni budaya, tugas keempat diskusi kelompok, dimana siswa mendiskusikan klipping yang dibuat secara berkelompok, dan tugas kelima menyanyi lagu daerah. Melihat hasil belajar siswa tentang pelajaran seni budaya, maka minat juga menjadi faktor yang mendasar untuk memperoleh prestasi yang baik. Sesuai dengan pendapat Slameto (2008: 7) bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa. Lebih lanjut Slameto (2008: 8) mengemukakan bahwa hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan hasil tes belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dekriptif kualitatif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone terhadap materi pembelajaran seni budaya rata-rata tinggi. Bila dilihat dari daftar nilai, prestasi belajar siswa terhadap materi pelajaran seni budaya sangat signifikan. Jika siswa ingin mendapatkan prestasi pada mata pelajaran seni budaya, maka siswa harus mempunyai minat belajar yang tinggi.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone dalam pembelajaran seni Budaya, 20 siswa yang mendapat nilai dalam kategori sangat tinggi, 36 siswa yang mendapat nilai dalam kategori tinggi, dan 4 siswa yang mendapat nilai dalam kategori rendah. Hasil belajar diukur melalui nilai raport, yaitu diperoleh dari rata-rata hasil tes, tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan siswa. Sehingga minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa termasuk dalam kriteria tinggi.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone diharapkan agar dapat memfasilitasi hal-hal yang menjadi kebutuhan siswa dalam menambah wawasan dan kreativitas siswa yang dapat menunjang minat belajar siswa.
2. Kepada guru berwewenang agar dapat lebih memaksimalkan kualitas belajar mengajar yang dapat ditempuh dengan memperhatikan materi pelajaran dan menyelaraskannya dengan model dan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat lebih tertarik dan mudah memahami tujuan pendidikan seni budaya.
3. Disarankan juga agar guru mata pelajaran seni budaya dapat menggelar acara di bidang seni budaya, seperti lomba menggambar, melukis, menari, dan lomba musik guna lebih meningkatkan minat siswa.
4. Kepada siswa yang memiliki minat yang tinggi di bidang seni dapat melanjutkan studinya di perguruan tinggi sesuai dengan bidang seni yang diminatinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner. 2013. *Pengertian Belajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2004. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Djamarah. 2002. *Prestasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dierich, B. Paul. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat, D. Ahmad 2015. *Teori Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, D. Ketut. 2004. *Pengertian Minat*. Jakarta: GP Press.
- Surya, Muhammad. 2004. *Media Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardirman. 2007. *Minat Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tangsi. 2010. *Materi Kuliah Statistik Pendidikan*. Program Studi Seni Rupa. Fakultas Seni dan Desain: Universitas Negeri Makassar.
- Utami, Munandar. 2002. *Kreatifitas dan Keterbakatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Walgito, Bimo. 2002. *Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Nimas Mulia.
- Perwita dalam <http://carapedia.com/pengertian-definisi-menurut-para-ahli-info1941.html/>. Diakses 01 Maret 2016.
- Toyibin dalam <http://carapedia.com/pengertian-definisi-seni-budaya-menurut-para-ahli-info1941.html/>. Diakses 1 Maret 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Format Observasi

1. Aktivitas visual (visual activity), seperti: membaca, eksperimen dan demonstrasi.

Mengamati keadaan siswa pada saat pelajaran seni rupa sedang berlangsung.

2. Aktivitas lisan, seperti: mendengar penjelasan guru, memberikan pertanyaan.

Mengamatikeaktifan, sikap siswa jika guru menjelaskan materi yang diajarkan dalam pembelajaran seni budaya.

3. Aktivitas gerak, seperti: melukis dan memperagakan dengan gerakan.

4. Aktivitasmenulis, seperti: mengerjakan tugas, membuat karya dan lain lain.

Mengamati keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran seni budaya.

Lampiran 2

Format Wawancara

Narasumber : Nur Aisyah

Kelas : VIII A

Waktu : 09.30 WITA

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai pelajaran seni budaya?
2. Anda lebih tertarik pada pembelajaran seni budaya yang bersifat praktik ataukah teori? Jelaskan alasannya!
3. Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi Anda, baik itu di dalam ataupun di luar sekolah, khususnya pada mata pelajaran seni budaya!
4. Sebutkan faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat belajar Anda, baik itu di dalam ataupun di luar sekolah, khususnya pada mata pelajaran seni budaya!
5. Apa harapan Anda ke depannya terhadap pembelajaran seni budaya agar lebih menarik untuk dipelajari?

Jawaban:

1. Baik, menyenangkan dan menarik untuk dipelajari.
2. Praktek, karena lebih mudah dipahami.
3. Sangat baik, dan mendukung.
4. Baik, orang tua, dan guru.
5. Semoga lebih baik, banyak melakukan praktek dan fasilitas memadai.

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

Sangat memohon kesediaan Anda untuk mengisi angket ini dengan penuh suka rela, jujur, apa adanya dan kesadaran akan manfaat yang akan Anda diperoleh Untuk memperoleh data dan informasi mengenai minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone terhadap Materi Pembelajaran seni budaya. Data kongkrit tentang minat belajar Anda sangat kami butuhkan. Karena itu, kami darinya.

A. Petunjuk

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan sebelum menjawab.
2. Angket ini tidak maksud menguji anda, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian.
3. Berikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang menurut A,B,C, dan D yang paling sesuai dengan keadaan anda.
4. Semua jawaban harus dijawab dan tidak diperkenankan memberikan dua alternatif jawaban.
5. Anda tidak perlu bekerja sama dalam mengerjakan angket.
6. Hal-hal yang belum jelas bisa ditanyakan pada peneliti.

Nama :

Nis :

Kelas :

Berikut ini adalah sajian angket mengenai motivasi belajar siswa.

Berikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda!

1. Apakah rasa suka Anda terhadap seni dapat mempengaruhi minat belajar Anda terhadap mata pelajaran Seni Budaya?
 3. Ya
 4. Tidak
 5. Biasa Saja
 6. Tidak Tahu
2. Misalnya Anda berkeinginan atau bercita-cita ingin jadi seniman atau bekerja di bidang seni, apakah ini dapat mempengaruhi Anda untuk mempelajari pelajaran Seni Budaya?
 - a. Sangat Mempengaruhi Minat
 - b. Mempengaruhi Minat
 - c. Kurang Mempengaruhi Minat
 - d. Tidak Mempengaruhi Minat
3. Apakah setiap materi atau praktek yang diajarkan dalam Seni Budaya bermanfaat bagi Anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Biasa Saja

- d. Tidak Tahu
- 4. Minat adalah faktor untuk meraih kesuksesan dalam belajar!
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
- 5. Apakah Anda bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran Seni Budaya kurang dapat dipahami?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
- 6. Untuk menjamin hasil belajar yang baik maka Anda harus mempunyai perhatian terhadap materi yang di pelajari!
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
- 7. Apakah Anda menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran Seni Budaya berlangsung?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak Tahu
8. Apakah Anda belajar di rumah sebelum mengikuti pembelajaran Seni Budaya?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Tahu
9. Apakah Anda punya keinginan agar jam mata pelajaran Seni Budaya di tambah?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Biasa Saja
 - d. Tidak Tahu
10. Miasalnya Anda di dorong orang tua agar serius belajar. Apakah ini dapat mempengaruhi minat belajar Anda untuk mempelajari pelajaran Seni Budaya?
- a. Sangat Mempengaruhi Minat
 - b. Mempengaruhi Minat
 - c. Kurang Mempengaruhi Minat
 - d. Tidak Mempengaruhi Minat
11. Ketika guru mampu menciptakan proses pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan. Apakah ini dapat mempengaruhi minat Anda untuk mempelajari Seni Budaya?

- a. Sangat Mempengaruhi Minat
- b. Mempengaruhi Minat
- c. Kurang Mempengaruhi Minat
- d. Tidak Mmempengaruhi Minat

12. Apakah sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran Seni Budaya dapat memepengaruhi minat Anda untuk mempelajari Seni Budaya?

- a. Sangat Mempengaruhi Minat
- b. Mempengaruhi Minat
- c. Kurang Mempengaruhi Minat
- d. Tidak Mempengaruhi Minat

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah populasi dan sampel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko kabupaten Bone

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII A	32	10
2	VIII B	31	10
3	VIII C	31	10
4	VIII D	31	10
5	VIII E	27	10
6	VIII F	32	10
Jumlah		184	60

Tabel 2. Daftar nama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone yang menjadi sampel penelitian

NO.	NAMA SISWA	KELAS	JENIS KELAMIN
1.	MUHAMMAD TAKDIR	VIII A	L
2.	FANDI	VIII A	L
3.	NUR AISYAH	VIII A	P
4.	LEONI	VIII A	P
5.	RISMAYANTI	VIII A	P
6.	IRWANSYAH	VIII A	L
7.	ICHA SAPRATA	VIII A	P
8.	EMI ANGGRIANI	VIII A	P
9.	SHA-SHA SABIKHISMA ELDIVA	VIII A	P
10.	ICHDAL NIARI	VIII A	L
11.	FARADILLAH	VIII B	P
12.	SISKA DWI PUTRI	VIII B	P
13.	IRHAM	VIII B	L
14.	NUR AMALIA SYARIB	VIII B	P
15.	MUH. AMIR	VIII B	L
16.	ABUZAL GIFALI	VIII B	L
17.	AYU WAHYUNI	VIII B	P
18.	FARAH FEBRIYANTI	VIII B	P
19.	SANDI	VIII B	L
20.	WIRAPRATAMA	VIII B	L
21.	JUMRIANAH	VIII C	P
22.	AYU ARFIANA	VIII C	P
23.	ANDI AMELIA VEGA	VIII C	P
24.	MUH. RAHMAT	VIII C	L
25.	AGUS SUPRATMAN	VIII C	L
26.	MASNAWATI	VIII C	P
27.	VERI SILALAH	VIII C	L
28.	ANDI AQIL MUNAWIR	VIII C	L
29.	A. WIDYA ASTUTI SAFITRI	VIII C	P
30.	TASKIYA MELANI SOFYAN	VIII C	P
31.	FAISAL	VIII D	L
32.	SYAHRUL ASIS RAMADHAN	VIII D	L
33.	HENI	VIII D	P
34.	RISKA WAHYU	VIII D	P
35.	NUR HIDAYAH	VIII D	P
36.	MUHAMMAD SIDIQ NUR	VIII D	L
37.	NURBAYA	VIII D	P
38.	INDRA DIN NUR	VIII D	L
39.	YUYUN PARASISKA	VIII D	P

40.	NURSAB SABILAN	VIII D	P
41.	FAJAR RAHMAT	VIII E	L
42.	ANDIKA HAMSА	VIII E	L
43.	NISBAWATI	VIII E	P
44.	LUCKY RAHMAT HIDAYAT	VIII E	L
45.	NURFIANA JALMAR	VIII E	P
46.	HESTI DAMARA	VIII E	P
47.	EKA PUTRI AYU	VIII E	P
48.	WIDYA ADE PRATIWI	VIII E	P
49.	NUFALDI	VIII E	L
50.	ANDRY NELVANI SAHAR	VIII E	L
51.	AYU RAMADHANI	VIII F	P
52.	DEWI PERMATA SARI	VIII F	P
53.	HASTUTI	VIII F	P
54.	NURUL MAGRIFAH	VIII F	P
55.	RUSDI	VIII F	L
56.	RIFAL	VIII F	L
57.	SYARINA	VIII F	P
58.	DINDA LESTARI	VIII F	P
59.	SURYA DARMAWAN	VIII F	L
60.	FERY MULYADI ASIS	VIII F	L

Tabel 3. Prestasi siswa dalam pembelajaran seni budaya SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone

No	Nama siswa	Nilai tugas					
		Gambar bentuk	Gambar batik	klipping	Diskusi kelompok	Menyanyi lagu daerah	Nilai rata Rata
1.	Muhammad Takdir	85	75	85	85	90	85
2.	Fandi	85	75	80	75	85	80
3.	Nur Aisyah	85	85	95	95	90	90
4.	Leoni	80	85	90	80	90	85
5.	Rismayanti	85	80	90	85	85	85
6.	Irwansyah	75	75	85	75	80	78
7.	Icha Saprata	85	80	90	85	85	85
8.	Emi Anggraini	85	85	90	80	85	85
9.	Sha-sha SabikhismaEldiva	90	85	90	95	90	90
10.	Ichdal Niari	80	80	85	75	80	80
11.	Faradillah	85	80	90	85	85	85
12.	Siska Dwi Putri	85	85	95	90	95	90
13.	Irham	75	75	85	80	85	80
14.	Nur Amalia	85	85	95	95	90	90
15.	Muh. Amir	80	75	85	80	80	80
16.	Abuzal Gifali	80	85	85	85	90	85
17.	Ayu Wahyuni	85	85	90	80	85	85
18.	Farah Febrianti	85	85	95	95	90	90

19.	Sandi	90	85	95	90	90	90
20.	Wirapratama	85	85	95	95	90	90
21.	Jumriana	85	85	90	80	85	85
22.	Ayu Arfiana	85	85	85	80	90	85
23.	Andi Amelia Vega	90	85	95	90	90	90
24.	Muh. Rahmat	85	85	95	90	95	90
25.	Agus Supratman	80	85	90	85	85	85
26.	Masnawati	85	85	90	80	85	85
27.	Very Silalahi	90	85	95	90	90	90
28.	Andi Aqil Munawir	85	85	90	80	85	85
29.	A. Widya Astuti	80	85	85	85	90	85
30.	Taskiya Melani Sofyan	90	85	95	90	90	90
31.	Faisal	85	85	95	90	90	89
32.	Syahrul Asis Ramadhan	85	75	80	75	85	80
33.	Heni	90	85	95	85	90	89
34.	Riska Wahyu	85	85	95	95	90	90
35.	Nur Hidayah	85	85	95	80	95	89
36.	Muhammad Sidiq Nur	85	80	85	75	85	82
37.	Nurbaya	75	75	85	75	80	78
38.	Indra Din Nur	85	85	85	80	85	84
39.	Yuyun Parasista	85	85	95	90	95	90
40.	Nursan Sabilan	90	85	95	85	95	90

41.	Fajar Rahmat	85	85	95	90	90	89
42.	Andika Hamsa	85	90	95	85	90	89
43.	Nisbawati	85	85	85	80	85	84
44.	Lucky Rahmat Hidyat	85	85	95	85	90	89
45.	Nurfiana Jalmar	85	85	95	85	85	87
46.	Hesti Damara	90	85	95	85	95	90
47.	Eka Putri Ayu	85	90	95	85	85	88
48.	Widya Ade Pratiwi	90	85	95	90	90	89
49.	Nufaldin	85	85	85	85	80	84
50.	Andry Nelvani Sahar	85	90	95	90	90	90
51.	Ayu Ramadhani	85	90	95	85	90	89
52.	Dewi Permatasari	75	75	85	75	80	78
53.	Hastuti	75	75	75	70	80	75
54.	Nurul Magrifah	85	85	90	85	85	86
55.	Rusdi	90	85	95	85	90	89
56.	Rifal	85	85	95	90	90	89
57.	Syarina	85	90	95	90	85	89
58.	Dinda Lestari	90	85	95	85	90	89
59.	Surya Darmawan	90	90	95	85	85	89
60.	Very Mulyadi Asis	85	75	80	75	85	80

DAFTAR GAMBAR

**Dokumen penelitian minat belajar siswa SMP Negeri 1 Salomekko
Kabupate Bone**



**Gambar 1. Suasana siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten
Bone yang menjadi sampel penelitian**



Gambar 2. Keadaan siswa yang serius mengisi format wawancara



Gamabar 3. Keadaan siswa saat mengisi angket penelitian



**Gambar 4. Guru seni budaya kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko
Kabupaten Bone**

RIWAYAT HIDUP



A. AGUSTINA, dengan panggilan TINA Lahir di Bicoing, 16 Agustus 1994. Anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Andi Tajuddin dan Ibunda Sawaleng. Penulis mulai mengenal pendidikan formal pada tahun 2000 di SD Inpres 12/79 Bicoing Kecamatan Tonra Kabupaten Bone, menyelesaikan Sekolah Dasar tahun 2006, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Salomekko Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Salomekko dan menyelesaikan studinya pada tahun 2012. Setelah tamat pada tahun yang sama penulis masuk di Perguruan Tinggi Negeri dengan menimba ilmu di Universitas Negeri Makassar Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan mengadakan pameran studi khusus dengan konsep “Payung Warna Seni Lukis dan Kriya Logam”. Berkat hidayah dari Allah Swt, serta iringan doa dari keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone”.

53

7/1-2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : A. AGUSTINA
2. No. Induk Mahasiswa : 1281040024
3. Program Studi : Pend. Seni Rupa
4. Tempat/Tanggal Lahir : Bicoing, 16-08-1994
5. Judul yang diajukan :
 - 5.1 Minat belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP NEG. 1 SALOMEKKO, Kab. BONE
 - 5.2 Kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP NEG. 1 SALOMEKKO, Kab. BONE
 - 5.3 Penggunaan metode pemberian tugas pelajaran seni budaya siswa kelas VIII SMP NEG. 1 SALOMEKKO, Kab. BONE

Disetujui Oleh:
Penasihat Akademik,

Drs. Muh. Rapi, M.Pd.
NIP. 19521231 197602 1 006

Makassar,
Mahasiswa yang bersangkutan,

A. Agustina
A. AGUSTINA
NIM. 1281040024

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:
Minat belajar seni budaya siswa kelas VIII SMP NEG. 1 SALOMEKKO, Kab. BONE
2. Pembimbing yang ditugasi:
 - 2.1. *Drs. Muhammad Rapi, M.Pd.*
 - 2.2. *Hasnawati, S.Pd., M.Pd.*

Rangkaian:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik

Makassar, 7 Januari 2016
Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP. 19551231 198610 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 53/UN36.21.2/PP/2016

Makassar, 7 Januari 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Dr. Muhammad Rapi, M.pd.
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : A. Agustina

Stambuk : 1281040024

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Judul Skripsi : Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kab.
Bone.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,


Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001

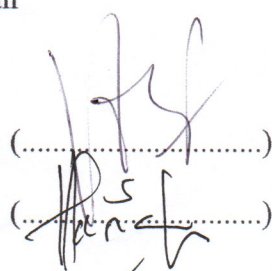
Tanda tangan

1.Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.

2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~ (.....)

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~ (.....)





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 53/UN36.21.2/PP/2016

Makassar, 7 Januari 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Dr. Muhammad Rapi, M.pd.
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

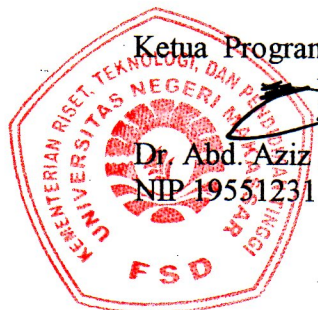
Nama : A. Agustina

Stambuk : 1281040024

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Judul Skripsi : Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kab.
Bone.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.

NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.

Bersedia / Tidak bersedia (.....)

2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.

Bersedia / Tidak bersedia (.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor: 646/UN36.21/HK/2016

Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

A. Agustina

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
10. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
11. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
12. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
13. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya A. Agustina NIM 1281040024 Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kab. Bone.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal : 23 Februari 2016

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 2179/UN36.21/LT/2016

29 Juli 2016

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : A. Agustina

NIM : 1281040024

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa.

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001



1 2 0 1 6 1 9 1 4 2 1 1 0 3 0

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 10744/S.01P/P2T/08/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Bone

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 2187/UN36.21/LT/2016 tanggal 29 Juli 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **A. AGUSTINA**
Nomor Pokok : 128 104 0024
Program Studi : Pend. Seni Rupa
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" MINAT BELAJAR SENI BUDAYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SALOMEKKO KABUPATEN BONE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Agustus s/d 08 September 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 03 Agustus 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 WatamponeTelp. (0481) 25056

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.1057/BP2T/VIII/2016

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bone Nomor 43 Tahun 2015 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bone.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : A. AGUSTINA
Nim : 128 104 0024
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bicoing Kec. Tonra Kab. Bone
Pekerjaan : Mahasiswi UNM

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ MINAT BELAJAR SENI BUDAYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SALOMEKKO
KABUPATEN BONE”**

Lamanya Penelitian : 22 Agustus 2016 s/d 22 September 2016


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala SMP Negeri 1 Salomekko Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 29 Agustus 2016

KEPALA,


Drs. MUHAMMAD AKBAR, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19660717 198603 1 009

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Bone di Watampone
2. Ketua DPRD Kab. Bone di Watampone
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Bone di Watampone
4. Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone
5. Kepala SMP Negeri 1 Salomekko Kec. Salomekko di Manera
6. Bertanggung



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SALOMEKKO
Alamat: Kel. Pancaitana Kec. Salomekko Kab. Bone



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 091 / DP / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHYIRUNG, S. Pd
NIP : 19601231 198103 1 129
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Salomekko

Menerangkan bahwa :

Nama : A. AGUSTINA
NIM : 128 104 0024
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Universitas : Universitas Negeri Makassar

Telah melakukan penelitian dengan judul :

**“ MINAT BELAJAR SENI BUDAYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SALOMEKKO
KABUPATEN BONE ” mulai tanggal 22 Agustus 2016 s/d 22 September 2016.**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salomekko, 22 September 2016
Kepala Sekolah,



MUHYIRUNG, S. Pd
NIP : 19601231 198103 1 129



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 235/UN36.21.2/TU/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Drs. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd. (Reader)
di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n A. Agustina NIM 1281040024 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Februari 2017
Waktu : 13.30 wita
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

“ Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.”

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 13 Februari 2017

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Abd Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP. 195512311986101001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 478/UN36.21/PP/2016
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.
4. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
5. Drs.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.
6. Drs. Tangsi, M.Sn.
di Makassar.

1 Maret 2017

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	A. Agustina/1281040024	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
		2. Sekretaris : Prof.Dr.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
		3. Pembimbing I : Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.
		4. Pembimbing II : Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
		5. Penguji I : Drs.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.
		6. Penguji II : Drs. Tangsi, M.Sn.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Senin, 6 Maret 2017
Waktu : 13.00 Wita
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
Judul : Minat Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

